

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah sebuah negara yang berkembang. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai bidang ikut dikembangkan yang meliputi: bidang ekonomi, bidang pembangunan, bidang politik, bidang pendidikan serta bidang-bidang yang lain. Dalam hal ini, bidang yang paling mendasar adalah bidang pendidikan, karena dengan pendidikan akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memicu perkembangan di bidang yang lain.¹

Perkembangan di bidang pendidikan ini salah satunya dapat dilihat dari upaya pemerintah dalam menyempurnakan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum selama beberapa tahun terakhir di antaranya adalah dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sekarang disempurkan lagi menjadi Kurikulum 2013 (K-13). Perkembangan lainnya dapat dilihat dari penyediaan buku-buku pelajaran dan pembangunan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah serta dengan memberikan dana biaya operasional sekolah (BOS). Dengan semua hal tersebut diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan berkembang.

Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.² Hal ini tercantum dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan:³ *Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian,*

¹Toto Suharto, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Relasi Negara dan Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:LKIS Pelangi Aksara, 2015), 1.

² Ketut Rindjin, *Pendidikan Pancasila*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umata, 2012), 2.

³ Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional(SISDIKNAS)*, (Bandung : Citra Umbara, 2008), 2-3.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam pendidikan terdapat sebuah proses belajar. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena suatu hal.⁴ Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.⁵ Interaksi antara pendidik dengan peserta didik dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan sistem pembelajaran yang dirancang dan diterapkan di dalam kelas. Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁶ Suatu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh berbagai komponen yang ada di dalamnya, antara lain : tujuan, bahan atau materi, metode atau model pembelajaran, media, guru dan peserta didik.

Di era yang serba modern ini, guru dituntut harus bisa menggunakan berbagai cara agar pembelajaran di kelas bisa berjalan lebih efektif. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.⁷ Salah satu caranya adalah menggunakan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model *problem based learning* (model

⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 2.

⁵ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 155.

⁶ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) 25.

⁷ yaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 112.

pembelajaran berbasis masalah). Melalui model ini pembelajaran akan dilaksanakan dengan memberikan masalah yang berkaitan materi bahan ajar. Di mana dalam hal ini menuntut peserta didik aktif dan bisa menganalisis masalah dan juga bisa mendorong rasa ingin tahu yang tinggi terhadap peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran ini akan dikombinasikan dengan media film yang diharapkan dapat membantu memahami peserta didik terhadap materi pelajaran yang dibahas di kelas. Selain itu dapat membantu peserta didik untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

SMP Negeri 2 Rembang adalah salah satu sekolah yang bertempat di Kabupaten Rembang. Sama seperti sekolah negeri lainnya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menjadi mata pelajaran wajib di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 2 Rembang, kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan di sekolah tersebut adalah dengan metode ceramah dan menggunakan media power point. Dengan metode ini, peserta didik merasa jenuh dan berbicara sendiri dengan temannya sehingga tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan maksimal.

Menurut Wulandari dan Surjono, menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat lebih maksimal, karena model PBL merupakan teknik yang cukup baik dalam memahami isi pelajaran, dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata dan dapat membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan barunya.⁸

Sedangkan tentang media film, menurut Widiani, Darmawan dan Ma'mur penggunaan media film sebagai media belajar atau sumber belajar dapat membantu peserta didik menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih hidup,

⁸ Wulandari, Surjono, "Model-model Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Nomor. 2, 178.

sehingga pesan pembelajaran yang ingin disampaikan dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna.⁹

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Media Film dalam Materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Penelitian ini juga membahas faktor pendukung dan penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Penelitian ini juga membahas solusi yang harus dilakukan guru dalam mengatasi penghambat Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁹ Widiyani, Darmawan, Ma'mur, “Metode Pembelajaran” *Jurnal Sejarah Vol.7 No.1*, 126.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana solusi yang harus dilakukan guru dalam mengatasi penghambat penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan solusi yang harus dilakukan guru dalam mengatasi penghambat penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media film dalam materi Jujur, Amanah, dan Istiqomah pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu solusi alternatif di bidang pendidikan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi ilmiah guna menambah pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dengan media film terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Bagi SMP Negeri 2 Rembang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Guru PAI SMP Negeri 2 Rembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran dengan model *problem based learning* dan media film.

c. Bagi Peserta didik di SMP Negeri 2 Rembang

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

d. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus keterampilan bagi peneliti lain tentang penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan media film pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, yang mana pembahasannya dibagi menjadi dua, yaitu pembahasan secara teoritis berdasarkan literatur yang ada serta pembahasan analisis yang berupa data-data yang diperoleh di lapangan untuk mempermudah dan memperjelas proses penyusunan skripsi ini. Adapun sistematikanya adalah :

Pada *bab satu* akan dijelaskan mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada *bab dua* akan dijelaskan mengenai kajian pustaka mencakup tentang pengertian model pembelajaran, pengertian model *problem based learning*, pengertian media film.

Pada *bab tiga* akan dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *komfirmability*, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Pada *bab empat* akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data.

Pada *bab lima* akan dijelaskan tentang penutup yang meliputi simpulan dan saran.